

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gejala *math anxiety* pada siswa muncul pada aspek fisiologis, kognitif, dan afektif. Meskipun demikian, setiap siswa menunjukkan kecenderungan gejala yang berbeda sesuai karakteristik dan pengalaman belajarnya. Selanjutnya guru menerapkan lima strategi yang mencerminkan prinsip *joyful learning* yaitu menciptakan suasana belajar yang aman, menghadirkan aktivitas belajar yang variatif, menggunakan komunikasi yang suportif, menerapkan manajemen kesalahan, serta memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan prinsip *joyful learning* dalam penelitian ini diwujudkan melalui rangkaian strategi guru yang saling berkaitan untuk mengelola gejala *math anxiety* selama pembelajaran matematika. Rangkaian strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk belajar dengan rasa aman dan berpartisipasi sesuai dengan karakteristiknya

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak terkait yaitu:

##### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk menerapkan prinsip *joyful learning* secara konsisten, terencana, dan adaptif sesuai kebutuhan siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung strategi ini melalui penguatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta layanan pendampingan bagi siswa yang menunjukkan kecemasan berkelanjutan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah sehingga hasil penelitian bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke seluruh sekolah dasar. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga tidak mengukur tingkat *math anxiety* secara kuantitatif. Ketiga, penelitian berfokus pada deskripsi strategi guru sehingga belum mengkaji efektivitas setiap strategi terhadap penurunan *math anxiety*.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada lebih dari satu sekolah dan melibatkan subjek yang lebih beragam, baik dari jenjang kelas maupun karakteristik sekolah. Peneliti selanjutnya juga disarankan mengkaji faktor-faktor penyebab *math anxiety*, serta dapat menggunakan pendekatan yang berbeda.